

Febiana Ester 2022120191

by UNITRI Press



Submission date: 16-Apr-2026 11:19AM (UTC+0900)

Submission ID: 2933467358

File name: Febiana_Ester_2022120191.docx (2.49M)

Word count: 991

Character count: 6910

⁴
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN AKSES PENDIDIKAN
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
PRIBADI PADA MAHASISWA IKATAN KELUARGA BESAR ANAK
SANGGAU (IKBAS) DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

MANAJEMEN



Oleh :

FEBIANA ESTER

2022120191

¹
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2026**

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana IKBAS di Kota Malang mengelola dana pribadi mereka dalam kaitannya dengan tingkat literasi keuangan dan aksesibilitas terhadap pendidikan keuangan. Karena dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk merencanakan, mengatur, dan menggunakan uang secara lebih bijaksana, kedua aspek ini dianggap signifikan. Dengan menggunakan metode kuantitatif, 65 anggota IKBAS diberikan kuesioner untuk diisi guna mengumpulkan data. Dengan nilai signifikansi 0,000, temuan pengolahan data menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap pengelolaan keuangan individu. Selanjutnya, dengan nilai signifikansi 0,000, akses terhadap pendidikan keuangan memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial. Dengan nilai signifikansi 0,000, kedua variabel ini bersama-sama memiliki dampak yang cukup besar. 49,5% varians dalam perilaku pengelolaan keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh kedua faktor ini, menurut nilai R^2 sebesar 0,495; variasi yang tersisa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian. Oleh karena itu, kemampuan seseorang untuk mengelola uangnya sendiri meningkat seiring dengan meningkatnya literasi keuangan dan kemudahan akses terhadap pendidikan keuangan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Akses Pendidikan Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang harus mampu mengelola uang mereka dengan lebih terampil dan bijaksana karena situasi ekonomi yang semakin kompleks. Manajemen keuangan mencakup kemampuan untuk merencanakan keuangan, mengatur kebiasaan pengeluaran, dan membuat pilihan keuangan yang bijak, serta melacak pendapatan dan pengeluaran. Menurut Sugiyono (2019), variabel dalam penelitian kuantitatif adalah atribut atau kualitas yang dapat diperiksa untuk memastikan hubungannya dengan variabel lain dan memiliki variasi tertentu. Hal ini memungkinkan penempatan perilaku manajemen keuangan sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh berbagai keadaan internal dan eksternal.

Kelompok usia produktif dalam proses menjadi mandiri secara finansial adalah mahasiswa. Mereka mulai belajar bagaimana mengelola uang saku, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan membuat penilaian keuangan sendiri selama tahap ini. Fakta bahwa mereka harus mengelola seluruh keuangan mereka tanpa pengawasan langsung dari orang tua menimbulkan kesulitan yang lebih besar bagi siswa yang tinggal jauh dari rumah. Menurut Jannah dkk. (2022), siswa yang kurang memiliki keterampilan manajemen keuangan dasar lebih cenderung mengalami kesulitan keuangan, terlibat dalam perilaku konsumtif, dan kesulitan mengelola dana mereka secara efektif.

Menurut Kartini, Jalil, dan Nuriatullah (2023), orang yang memiliki literasi dan sikap keuangan yang baik sering kali lebih siap untuk mengelola keuangan mereka sendiri, yang mengurangi kemungkinan masalah keuangan di masa depan. Hal ini dapat dijelaskan oleh Teori Perilaku Terencana Icek Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa sikap, norma sosial, dan keyakinan tentang pengendalian diri semuanya berdampak pada perilaku individu. Literasi keuangan membantu orang merasa lebih mengendalikan pilihan keuangan mereka dan menumbuhkan pandangan yang lebih optimis tentang pengelolaan uang. Akibatnya, orang yang memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan sering kali lebih percaya diri, logis, dan fokus ketika membuat pilihan keuangan (Ajzen, 1991).

Kemampuan untuk memahami dan menggunakan prinsip-prinsip keuangan mendasar dalam kehidupan sehari-hari dikenal sebagai literasi keuangan. Pemahaman tentang manajemen risiko, penganggaran, perencanaan tabungan, dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat semuanya berkontribusi pada perilaku keuangan yang baik. Menurut Mitchell dan Lusardi (2014), orang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sering kali lebih mampu mengatur perilaku pembelian yang berlebihan, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengelola pengeluaran bulanan mereka.

Perilaku keuangan sangat dipengaruhi oleh variabel eksternal dan internal, seperti akses terhadap pendidikan keuangan dan literasi keuangan. Kuliah, seminar, pelatihan, organisasi mahasiswa, dan sumber informasi digital semuanya dapat menyediakan pendidikan keuangan. Mahasiswa yang memiliki akses terhadap

pendidikan keuangan mampu mempelajari teknik manajemen keuangan yang lebih terfokus dan sistematis (John J. Xiao, 2016).

Siswa di Asosiasi Keluarga Besar Anak Sanggau (IKBAS) Kota Malang diharuskan untuk menanggung sendiri seluruh pengeluaran hidup mereka selama bersekolah. Manajemen keuangan merupakan komponen penting dalam meningkatkan prestasi akademik dan kesejahteraan pribadi karena karakteristik sebagai seorang siswa. Siswa memiliki sumber daya keuangan yang terbatas, yang seringkali berasal dari uang saku orang tua, di samping kebutuhan sehari-hari termasuk makanan, tempat tinggal, transportasi, dan persyaratan akademik. Untuk menjaga stabilitas keuangan hingga berakhirnya masa uang saku, siswa harus mampu memprioritaskan pengeluaran, mengelola anggaran, dan menahan diri dari perilaku konsumtif. Selain itu, kebiasaan pengeluaran siswa dan, oleh karena itu, kemampuan mereka untuk mengelola keuangan mereka dapat dipengaruhi oleh iklim sosial dan cara hidup di tempat mereka belajar (Annamaria Lusardi & Olivia S. Mitchell, 2014).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan dampak pendidikan dan literasi keuangan terhadap praktik pengelolaan keuangan individu (Annamaria Lusardi dan Olivia S. Mitchell, 2014). Namun demikian, saat ini masih minim penelitian yang berfokus pada mahasiswa IKBAS di Kota Malang. Penelitian tentang kelompok mahasiswa migran yang mengintegrasikan unsur internal dan eksternal, seperti literasi keuangan dan akses terhadap pendidikan keuangan, ke dalam satu model studi terpadu masih jarang (Xiao, 2016).

2

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan memengaruhi cara mahasiswa IKBAS mengelola uang mereka?
2. Apakah ketersediaan pendidikan keuangan memengaruhi cara mahasiswa IKBAS mengelola keuangan pribadi mereka?
3. Apakah ketersediaan pendidikan keuangan dan literasi keuangan memengaruhi praktik pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa IKBAS?

2

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk meneliti bagaimana literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan individu mahasiswa IKBAS.
2. Untuk meneliti bagaimana pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa IKBAS dipengaruhi oleh akses mereka terhadap pendidikan keuangan.
3. Untuk meneliti bagaimana akses terhadap pendidikan keuangan dan literasi keuangan memengaruhi pengelolaan uang individu mahasiswa IKBAS.

6

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
Meningkatkan pengetahuan siswa tentang nilai literasi keuangan dan memberi mereka akses mudah ke pendidikan keuangan untuk membantu

mereka mengembangkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik dan lebih bijaksana.

2. Bagi Organisasi IKBAS

Temuan penelitian ini dapat dipertimbangkan saat membuat inisiatif pendidikan keuangan bagi para anggota.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menciptakan faktor-faktor tambahan yang memengaruhi praktik pengelolaan keuangan individu.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Perilaku manajemen keuangan pribadi merupakan hasil yang diamati, sedangkan pengetahuan keuangan dan aksesibilitas terhadap pendidikan keuangan dianggap sebagai variabel yang mempengaruhi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian utama secara kuantitatif dengan menggunakan desain survei.

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.unhas.ac.id

Internet Source

2%

3

Aprilia Afni Furoidah, Supardi Supardi, Wisnu Panggah Setiyono. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Financial Teknologi dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Anak Muda", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Publication

1%

4

Silviana Veriwati, Dessy Triana Relita, Emilia Dewiati Pelipa. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI", JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2021

Publication

1%

5

repository.uma.ac.id

Internet Source

1%

6

dspace.uui.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

